



Permainan Mencari Huruf Yang Sama Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Melalui Media Papan Flanel

Umami Hani Nasution¹, Siti Khadijah Azzahra², Keysa Zalia Amanda³, Lidya Sofiana⁴, Khadijah⁵

Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Sumatera Utara

Abstract

Received: 26 November 2022 One aspect of motor development that must be considered carefully when a child enters his teens is the maturation of his motor skills. The development of motor skills is often seen as evidence that a child is growing and developing healthily. Reading ability is one of the four components of linguistic skills. These four skills include listening comprehension, conversational fluency, reading comprehension, and writing fluency. desktop qualitative research was the method of choice for this study. Purposive sampling involves collecting data for a specific purpose rather than collecting data for the sake of it, as well as avoiding questions about sample size when determining research topics. The data collection methods used in this study included observation and interviews. In this flannel board game, children are told to learn how to play chili sauce, the child is asked to take some of the letters that are the same as those on the board after that the child says the letter is sambal. write back in their notebooks. So that children can understand the various letters. In spelling letters, children are told to read the letters on the flannel board, for example "Glasses" where children can follow them, so that children can read fluently. In Al-Ikhlis Kindergarten there are 13 children. There are some who have developed in reading and there are still children who have not experienced development.

Revised: 28 November 2022

Accepted: 3 Desember 2022

Keywords: Reading Ability, Early Childhood, Flannel Board.

(*) Corresponding Author: umminazty01@gmail.com

How to Cite: Nasution, U., Azzahra, S., Amanda, K., Sofiana, L., & Khadijah, K. (2022). Permainan Mencari Huruf Yang Sama Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Melalui Media Papan Flanel. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(24), 515-521. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7494744>.

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini adalah pendidikan yang dikhususkan untuk anak dengan usia 3-5 tahun. Pembinaan untuk anak usia dini bertujuan untuk dapat mengajarkan dan merangsang kecerdasan yang dimiliki anak hingga pendidikan dapat melihat tumbuh kembang anak. Setiap anak mempunyai cara berpikir dan kepandaian yang berbeda-beda, diantaranya yakni kepandaian dalam bidang bahasa, logika matematika, kinestetik, spasial dan visual. Berbagai macam jenis kecerdasan tersebut dapat ditemukan sejak dini di sekolah. Selain itu, pendidikan anak usia dini dapat mencari dan menemukan bakat seorang anak yang sebelumnya belum ditampakkan. Agar dapat menunjang jalannya pembelajaran di kelas, guru atau pendidik dalam hal ini harus berupaya untuk membuat atau memanfaatkan media agar supaya terciptanya suasana kelas yang menyenangkan.

Terdapat berbagai jenis media pembelajaran yang dapat diimplementasikan untuk anak usia dini, diantaranya yakni media papan flanel. Papan flanel ialah media grafis yang mampu memfasilitasi anak usia dini dalam pemberian materi. Papan flanel bisa digunakan di ruang kelas reguler. Jika guru ingin menarik perhatian anak saat memperkenalkan benda baru dengan namanya, dapat dilakukan



dengan menempelkan huruf-huruf di kertas siswa. karena menunggu guru menulis di papan tulis bisa mengganggu. Hal ini disebabkan karena anak-anak memiliki banyak pikiran.

Kegunaan media papan flanel adalah untuk memancing anak usia dini untuk menyajikan materi dengan lebih menarik. Membaca merupakan suatu aktivitas ataupun proses kognitif yang berupaya buat menciptakan data yang ada pada tulisan. Membaca adalah tindakan atau proses kognitif dengan tujuan memperoleh informasi yang disajikan dalam bentuk tulisan. Dalam konteks ini, membaca adalah proses mental menjadi akrab dengan materi yang telah dibaca. Oleh karena itu, membaca lebih dari sekadar mengenali kumpulan kata, frasa, paragraf, atau gagasan. Bagi Kustandi, kertas flanel adalah kertas yang dilapisi kertas flanel atau kertas bulu untuk menampilkan foto, huruf, atau simbol lainnya.

Salah satu ukuran kecakapan linguistik adalah kemampuan membaca dan menulis. Selain itu, membaca adalah kemampuan mengenali dan menggunakan berbagai simbol untuk membaca dan menulis. Berdasarkan definisi kemampuan membaca dapat ditarik kesimpulan bahwa keterampilan membaca dasar adalah kemampuan anak kecil untuk menerjemahkan simbol ke dalam kata-kata dan memahami maknanya. Kemampuan menafsirkan lambang-lambang bunyi terdiri atas indikator yang merujuk ke huruf atau membiarkan anak mengambil huruf kemudian ditafsirkannya sesuai dengan petunjuk guru.

Kemampuan mengenal kata terdiri dari dua bagian yaitu kemampuan mengenali indikator-indikator yang menunjukkan huruf-huruf yang ada pada sebuah kata, dan kemampuan mengenali huruf-huruf yang menyatu membentuk kata. Indikator melakukan kedua hal tersebut antara lain kemampuan memahami arti kata dan apa yang dibaca (mencocokkan gambar dengan kata dan membaca gambar dengan label teks sederhana). Kata-kata sederhana yang ditulis pada gambar menjadi fokus penyelidikan ini karena konstruksi klausa subjek-kata kerja-objek yang dikandungnya. Metrik staf ini akan digunakan untuk mengukur pemahaman pembaca pemula tentang teks-teks dasar.

Membaca ialah salah satu aktivitas manusia yang paling mendasar, bahkan dapat dikatakan bahwa seluruh sistem pendidikan dibangun di atas kemampuan literasi pembaca (Glenn Doman dalam Anna Yulia, 2004: 19). Membaca untuk kesenangan dan membaca untuk belajar adalah dua kegiatan yang berbeda, sebagaimana dikemukakan oleh Sabarti Akhadiah, dkk (1993: 29). Pekerjaan rumah membaca ini diberikan kepada anak-anak sekolah dasar kelas satu dan dua (1993:29).

Sementara instruksi membaca adalah tanggung jawab semua orang di SD, itu sering diabaikan. Saat ini, pembelajaran membaca di TK diperbolehkan dalam batas-batas tertentu dan didistribusikan secara adil sebagai komponen program peningkatan keterampilan dasar (Depdiknas, 2007: 1). Pembelajaran membaca di TK dibakukan agar siswa tidak bosan atau merasa tertekan saat belajar; ini memungkinkan guru untuk menciptakan lingkungan kelas yang merangsang. Menurut Munawir Yusuf (2005: 140), proses mentransformasikan huruf-huruf tunggal, seperti huruf dan kata, menjadi satu kesatuan sistem baca masih dianggap sebagai bagian dari teknik membaca yang merupakan bacaan permulaan. Membaca teks ini akan membantu anak Anda mengembangkan berbagai keterampilan, termasuk kemampuan untuk mengenali dan mengucapkan huruf besar dan kecil

dengan benar, mengubah huruf menjadi kata-kata, memahami variasi linguistik, menggunakan konteks untuk menentukan arti kata-kata mereka. asing dengan, menganalisis struktur teks untuk menemukan kata-kata asing, dan sebagainya (Munawir Yusuf, 2005: 141).

Bayi di tahun-tahun awal mereka melewati masa pertumbuhan dan perkembangan yang cepat. Beberapa tahun pertama kehidupan seseorang sangat penting untuk perkembangan mereka di setiap bidang kehidupan mereka. Periode waktu ini ditandai dengan beberapa fase dasar sepanjang sisa hidup seorang anak, dari lahir hingga dewasa. Masa keemasan adalah masa ketika anak-anak mencapai potensi penuh mereka. Masa kanak-kanak adalah masa paling formatif dalam kehidupan seseorang, karena selama periode inilah nilai-nilai inti seseorang dan dasar-dasar karakternya terbentuk. Modifikasi dalam satu dimensi memengaruhi perkembangan pada dimensi lain.

Perkembangan keterampilan motorik merupakan faktor penting dalam pematangan anak melewati masa balita. Perkembangan keterampilan motorik seringkali menjadi tolok ukur untuk menandakan bahwa anak tumbuh dan berkembang dengan baik. Karena perkembangan kendaraan bermotor berkaitan dengan gerakan tubuh yang terkoordinasi, diharapkan banyak anak muda yang dapat berpartisipasi dalam pertumbuhannya di masa depan. Gangguan tersebut dapat berasal dari orang tua, guru, dan masyarakat luas, baik di rumah maupun di sekolah, dengan menciptakan lingkungan belajar yang merangsang perkembangan motorik anak usia dini.

Terdapat empat komponen untuk kegiatan dalam penelitian ini, yakni mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Empat kompetensi Seperti halnya seorang anak yang kesulitan membaca akan kesulitan menulis, begitu pula sebaliknya. Pembaca pada tingkat pemula masih mengandalkan petunjuk gurunya tentang cara masuk dan mengenal bahan bacaan, sehingga mereka kurang memiliki kedalaman pemahaman yang diperlukan untuk memahami materi pelajaran secara utuh (Putra, 2008). Keterampilan membaca awal merupakan dasar dari keterampilan membaca tingkat lanjut, sehingga keterampilan membaca awal sangat membutuhkan perhatian guru kelas. Karena jika seorang anak pada awalnya mengalami kesulitan membaca, mereka juga akan mengalami kesulitan mempelajari berbagai mata pelajaran lain, serta kesulitan membaca di sekolah berikutnya. Penelitian ini mempunyai tujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca anak usia dini dengan bantuan media pembelajaran papan flanel.

METODE

Metode penelitian kuantitatif deskriptif digunakan dalam penelitian ini. Purposive sampling digunakan untuk mengidentifikasi topik penelitian; yaitu, sampel dikumpulkan berdasarkan tujuan tertentu yang telah ditentukan sebelumnya yang berfungsi sebagai prinsip panduan penelitian, dan tidak ada asumsi tentang ukuran atau kuantitas sampel yang dibuat.

Peneliti mengandalkan teknik pengumpulan data seperti observasi (pengamatan) dan wawancara untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk penelitian ini. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dimulai dengan kompilasi dari semua informasi yang tersedia yang berasal dari wawancara dan kelompok fokus. Analisis data kuantitatif dilakukan secara

interaktif dan berlanjut tanpa batas. Hal ini disebabkan karena proses analisis data kualitatif terus berlanjut bahkan setelah data terkumpul. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kualitatif, yaitu (1) pengumpulan data, (2) pemilihan data, dan (3) penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Seperti yang disampaikan Sabarti Akhadiyah M.K. dkk (1992: 31), mengajarkan anak membaca pada usia dini sangat penting agar mereka dapat belajar memecahkan kode teks tertulis dan menggunakan keterampilan tersebut sebagai dasar untuk membaca pada tingkat yang lebih tinggi di kemudian hari. Herusantosa (Saleh Abas, 2006: 103), salah satu pendukung pembelajaran literasi dini, menjelaskan bahwa salah satu tujuan mengajarkan anak usia dini membaca adalah untuk membantu mereka memahami dan mengartikulasikan kata-kata dan frasa sederhana yang ditulis dengan intonasi yang natural, halus, dan akurat dalam waktu yang relatif singkat. Untuk anak usia TK, penting bahwa setiap teks yang mereka baca disertai dengan alat bantu visual untuk memastikan mereka memahami apa yang mereka baca dan menyimpan informasi yang disajikan. Jadi meskipun seorang anak tidak dapat membaca teks yang lebih kompleks, mereka masih dapat memahami gambarnya.

Papan flannel adalah suatu papan yang ditempel kain flanel buat melekatkan sesuatu pada atasnya. Contoh: gambar alphabet atau terdapat kata yang pada tempel menggunakan kain flannel lalu pada rekatkan menggunakan papan yang sudah pada beri lapisan kain flanel. Penggunaan papan flanel pada pembelajaran membaca permulaan memiliki banyak kelebihan, diantaranya: kata, alfabet, atau gambar bisa pada pasang & pada copot menggunakan gampang menyesuaikan kebutuhan sebagai akibatnya bisa pada gunakan berkali-kali. Kain flannel yang berwarna warni bisa menarik perhatian anak, sebagai akibatnya bisa menaikkan minat anak buat belajar. Selain itu, penggunaan papan flannel juga bisa membantu pengajar buat membangun pembelajaran yang menyenangkan. Dengan cara tadi anak bisa berpartisipasi secara pribadi untuk menempelkan atau menyusun alfabet dan kata, kegiatan tadi menciptakan anak sebagai lebih aktif & membangun pembelajaran yang bermakna.

Media papan flanel (Flannel board) dapat digunakan beberapa kali untuk tiap pertemuan di kelas. Media ini sangat praktis dan di bongkar pasang. Papan flannel ini juga dapat dipakai untuk menempelkan alfabet & angka-angka. Lantaran penyajiannya seketika, selain menarik perhatian anak, penggunaan papan flannel bisa menciptakan sajian yang efisien. Bahkan, lakel (Flet) menggunakan bulu-bulu halus yang bisa pada manfaatkan menjadi pengganti flanel walaupun umumnya harganya lebih mahal pada bandingkan menggunakan flanel. Media papan flanel juga dapat dipakai untuk mengenalkan warna, pengembangan pembendaharaan kata, dramatisasi, mengenal konsep, menaruh kesan mengenai utama-utama cerita. Berikut paparan alat dan bahan yang dapat digunakan sebagai media papan flanel.

Alat dan Bahan

1. Kain flannel atau kertas rempelas
2. Papan atau triplek
3. Lem

4. Gunting
5. Paku
6. Gambar

Paparan Kegiatan

Pada pelaksanaan observasi yang dilakukan pada tanggal 11 oktober 2022 yang dilaksanakan di TK/RA AL-ikhlas. Pada tanggal 11, anak mulai berbaris di halaman sekolah sambil bernanyi dan membaca Pancasila. Setelah anak berbaris anak di suruh masuk ke dalam kelas sambil duduk yang rapi. Ketika anak semuanya udah duduk didalam kelas anak di ajak bernanyi bersama dalam menyebutkan macam-macam huruf alfabet, setelah itu anak di tunjukkan satu persatu untuk maju kedepan sambil melafalkan huruf alfabet tersebut.

Dalam permainan papan flannel ini anak disuruh untuk belajar sambil bermain, anak tersebut diminta untuk mengambil salah satu huruf yang sama dengan yang ada di papan setelah itu anak menyebutkan huruf tersebut sambil menulis kembali ke dalam buku tulis mereka. Sehingga anak-anak dapat mengerti macam-macam huruf. Saat melakukan pengejaan huruf anak diperintahkan untuk membaca huruf yang ada pada papan flannel tersebut contohnya “Kaca Mata” dimana anak dapat mengikutinya, sehingga anak dapat lancar dalam membaca.

PEMBAHASAN

Membaca merupakan suatu aktivitas ataupun proses kognitif yang berupaya untuk menciptakan data yang ada pada tulisan. Membaca adalah tindakan atau proses kognitif dengan tujuan memperoleh informasi yang disajikan dalam bentuk tulisan. Dalam konteks ini, membaca adalah proses mental menjadi akrab dengan materi yang telah Anda baca. Oleh karena itu, membaca lebih dari sekadar mengenali kumpulan kata, frasa, paragraf, atau gagasan. Bagi Kustandi, kertas flanel adalah kertas yang dilapisi kertas flanel atau kertas bulu untuk menampilkan foto, huruf, atau simbol lainnya. Anak-anak di malam hari tumbuh dan berkembang dengan cara yang menandakan masuknya ke masa dewasa. Mereka berhasil pada waktu yang tepat baik dari segi pertumbuhan maupun perkembangan. Kemajuan teknologi otomotif merupakan salah satu perkembangan yang dapat diintegrasikan dengan kemajuan di bidang lain.

Perangkat lunak ini dapat digunakan lebih dari sekadar memperbesar foto; itu juga dapat digunakan untuk memperbesar teks, baik tertulis maupun lisan. Meskipun kain flanel dapat digunakan untuk merekatkan benda, kain flanel tidak menawarkan banyak perlindungan terhadap benda yang lebih berat darinya; bahan yang menempel pada kain flanel dapat terkelupas setelah direkatkan, dan jika terkena sedikit angin saja, bahan tersebut akan terbang.

Media papan flannel (Flannel board) memudahkan gambar- gambar untuk di pasang serta di sediakan dan bisa dilepas pasang dengan mudah sehingga bisa di gunakan berulang kali. Papan flanel ini pula dapat dipakai untuk melekatkan huruf serta angka- angka. Sebab penyajiannya mendadak, tidak hanya menarik atensi anak, pemakaian papan flanel bisa membuat sajian yang efektif. Media papan flanel ada dalam bermacam alterasi warna, murah, serta gampang di bisa. Terdapat permasalahan yang didapatkan pada saat observasi berlangsung. Anak usia dini yang bersekolah di TK Al-Ikhlas berjumlah 13 anak. 5 diantaranya telah

menampakkkan perkembangan dalam membaca. Berikut hasil observasi yang telah dilakukan di TK Al-Ikhlas.

Anak berkembang sangat baik (BSB)

1. Nihan
2. Azril
3. Neysa
4. Arumi
5. Rasyd

Anak berkembang sesuai harapan (BSH)

1. Alfa
2. Arsy
3. Sofie
4. Azka

Anak belum berkembang (BB)

1. Ridwan
2. Hadid
3. Tawaji
4. Rafly

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di TK Al-Ikhlas, dapat diketahui bahwasannya kegiatan mengenal huruf anak melalui media papan flannel ada beberapa anak yang sudah sempurna dalam membaca atau mengenal huruf dan ada beberapa anak juga yang kurang bias membaca tetapi sudah bias mengenal huruf. Keterampilan membaca anak-anak dapat memperoleh manfaat dari instruksi langsung dalam penggunaan pesawat kertas sebagai alat pengajaran.

Guru mungkin menemukan bahwa memperkenalkan siswa mereka ke media seperti papan flanel adalah cara yang menyenangkan untuk melengkapi pelajaran mereka dan membantu siswa mengembangkan keterampilan membaca mereka. Bersamaan dengan ini, penggunaan media papan flanel untuk pendidikan dapat diadaptasi agar sesuai dengan berbagai rencana pelajaran dan aktivitas. Media papan flannel (Flannel board) memudahkan gambar-gambar buat di pasang serta di sediakan dan bisa di lepas pasang dengan gampang sehingga bisa di gunakan berulang kali. Papan flanel ini pula bisa di pakai buat melekatkan huruf serta angka-angka. Sebab penyajiannya mendadak, tidak hanya menarik atensi anak, pemakaian papan flanel bisa membuat sajian yang efektif. Media papan flanel ada dalam bermacam alterasi warna, murah, serta gampang di bisa.

DAFTAR PUSTAKA

- Novan Ardy Wiyani. 2016. *Konsep Dasar PAUD*. Yogyakarta: PT.Gava Media.
"Standar Pendidikan Anak Usia Dini," Pub. L. No. 58, Permendiknas
- Ahmad Susanto. 2017. *Pendidikan Anak Usia Dini: Konsep Dan Teori*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Novan Ardy Wiyani and Barnawi. 2016. *FORMAT PAUD: Konsep, Karakteristik, & Implementasi Pendidikan Anak Usia Dini*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta: Jakarta.

Putra, Masri Sarep. 2008. *Menumbuhkan Minat Baca Sejak Dini: Panduan Praktis bagi Pendidikan dan Orang Tua dan Penerbit*. Jakarta: Indeks.